

PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 MAKALE SELATAN TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

Randiys Oktavianus¹, Anastasia Baan²

^{1,2}Universitas Kristen Indonesia Toraja

randysoktavianus9@gmail.com¹, anasbaan@ukitoraja.ac.id²

ABSTRAK

Minat belajar Bahasa Indonesia merupakan suatu sifat pada diri siswa yang membawa pengaruh terhadap hasil belajar siswa, sebab dengan minat siswa akan termotivasi untuk mempelajari materi Bahasa Indonesia yang diberikan. Sebaiknya, tanpa minat siswa tidak mungkin melakukan sesuatu atau belajar dengan baik. Minat juga merupakan bentuk rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak termotivasi terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan; (2) hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan.

Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen semu. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan. Sampel penelitian diambil dari semua anggota populasi atau seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan yang terdiri atas 3 kelas dengan jumlah siswa 71 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket dan tes uraian data penelitian diambil dengan menggunakan: (1) instrumen tes hasil belajar berbentuk uraian tes dengan jumlah 6 item; (2) instrumen minat belajar berbentuk angket dengan 25 item. Persyaratan instrument tes meliputi 2 hal yaitu: (1) validitas instrument tes dan (2) reliabilitas instrument tes. Untuk pengolahan data hasil penelitian digunakan SPSS.21 dengan 2 macam bentuk teknik, yaitu teknik Statistic Deskriptif dan teknik Statistik Inferensial. Hasil analisis statistic deskriptif menunjukkan bahwa: (1) minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan termasuk cukup dengan rata-rata 72,48, standar deviasi 5,29; (2) hasil belajar Bahasa Indonesia yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan termasuk sedang atau cukup dengan rata-rata 65,46 dan standar deviasi 7,79. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai probabilitas (sig)= 0,000 dan nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai probabilitas(sig) tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika nilai probabilitas (sig) < α , maka H_0 ditolak. Ternyata $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga kesimpulannya "ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan: (1) Untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan maka diharapkan guru dapat memotivasi siswa agar minat belajar siswa dapat meningkat karena dengan demikian hasil belajar juga akan meningkat, (2) Disarankan kepada peneliti lain agar dapat mengadakan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh kajian yang lebih baik sehingga diperoleh manfaat peneliti yang lebih memuaskan.

Kata kunci : *Minat, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Dalam hal ini, tentu saja diperlukan adanya pendidik yang profesional terutama guru di sekolah-sekolah dasar dan menengah. Belajar merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku siswa dalam belajar, ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya. Dari sekian banyak faktor yang berpengaruh itu, secara garis besar dapat dibagi dalam klasifikasi faktor intern (dari dalam) diri siswa dan factor ekstern (dari luar) diri siswa.

Salah satu pelajaran yang sangat penting dalam dunia Pendidikan yaitu pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam bidang ilmu lain serta berperan juga dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian siswa paham akan pentingnya Bahasa Indonesia namun tidak semua siswa berminat mempelajari Bahasa Indonesia. Banyak siswa yang takut akan pelajaran Bahasa Indonesia. Bagi mereka Bahasa Indonesia seperti musuh yang ingin sekali mereka hindari. Tidak sedikit siswa yang mengeluh dengan adanya pelajaran Bahasa Indonesia. Terkadang juga siswa berminat untuk belajar Bahasa Indonesia di sekolah namun suasana proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kelas membosankan karena guru yang mengajar hanya menggunakan metode ceramah saat mengajar.

Berpijak dari masalah yang telah disebutkan, guru diwajibkan menggunakan berbagai metode dalam proses belajar mengajar dalam kelas sehingga suasana proses pembelajaran di dalam kelas menyenangkan dan membuat siswa semakin bergairah untuk belajar Bahasa Indonesia. Selain di sekolah, terkadang juga siswa berminat untuk belajar Bahasa Indonesia di rumah namun orang tua mereka tidak peduli ketika mereka bertanya mengenai pelajaran Bahasa Indonesia dengan alasan bahwa orang tua mereka tidak tahu dan tidak bisa membantu mereka untuk belajar Bahasa Indonesia. Oleh karena begitu pentingnya pelajaran Bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan, seorang guru harus memperjuangkan Bahasa Indonesia sebagai pelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi para siswa.

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar diharapkan mampu melakukan perbaikan dan perubahan agar pandangan yang keliru terhadap Bahasa Indonesia sebagai pelajaran yang sulit dapat diubah. Pendidikan dikatakan berhasil jika terjadi perubahan positif pada diri siswa baik dari segi pengetahuan, keterampilan, tingkah laku dan sikap yang dapat digunakan dalam dalam hidup bermasyarakat melalui proses belajar mengajar di sekolah.

Belajar merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Selama proses pembelajaran berlangsung terjadi interaksi antara guru dan siswa. Secara psikologis peserta didik ketika mengikuti kegiatan belajar dan pembelajaran akan dipengaruhi oleh faktor motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi, pemahaman dan ulangan. Untuk memacu gairah minat siswa dalam dalam belajar dan melatih siswa untuk berpikir kreatif maka diperlukan suatu media khusus sebagai perangsang siswa untuk belajar.

Lingkungan yang baik dapat mendorong siswa untuk memiliki keinginan dan kegairahan belajar. Selain lingkungan, keinginan dan kegairahan belajar dipengaruhi oleh

kondisi siswa itu sendiri saat belajar, jika kondisi yang dihadapi kurang mendukung biasanya siswa akan cenderung kurang berminat untuk belajar ataupun kurang konsentrasi dalam mengikuti setiap pelajaran yang diberikan.

Memacu minat belajar pada setiap pembelajaran itu penting, terlebih dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang bagi sebagian siswa kurang diminati. Jika siswa kurang berminat mempelajari Bahasa Indonesia maka kemampuan siswa di bidang Bahasa Indonesia akan terhambat. Sebagaimana telah diketahui bahwa Bahasa Indonesia itu sarana untuk menanamkan kebiasaan menalar di dalam pikiran orang dan merupakan pengetahuan yang eksak dan pasti sehingga langsung menuju sasaran dan dapat menimbulkan timbulnya disiplin dalam pikiran, sehingga jika Bahasa Indonesia diajarkan dengan cara yang benar maka Bahasa Indonesia dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan menalar, untuk itulah seharusnya siswa memiliki keinginan yang tinggi dan senang untuk mempelajari Bahasa Indonesia.

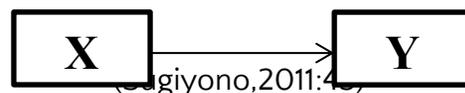
Dengan memiliki minat belajar yang besar, siswa akan mampu belajar dan berlatih Bahasa Indonesia dengan baik, sehingga siswa akan lebih mudah untuk dilatih berpikir secara kritis, kreatif, cermat dan logis yang menjadikan siswa dapat berprestasi dengan baik dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan kebutuhan bagi kita semua, karena Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan melihat pentingnya Bahasa Indonesia maka seharusnya matematika menjadi pelajaran yang disenangi sehingga siswa berminat untuk mempelajari Bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional yang bersifat kausal atau sebab akibat dan metode yang digunakan adalah metode *ex post facto*. Penelitian korelasional yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar hubungan variabel satu dengan variabel lainnya, sedangkan metode *ex post facto* adalah metode penelitian dimana variabel bebas yang diteliti tidak dapat dikendalikan secara langsung, variabel tersebut sudah terjadi secara alami.

Rancangan dan hubungan antara variabel-variabel penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : Minat belajar Bahasa Indonesia

Y : Hasil belajar Bahasa Indonesia

Dari hasil desain Bahasa Indonesia tersebut akan diselidiki pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan tahun ajaran 2023/2024.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi. Sebagaimana menurut Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

C. Instrumen Penelitian

Insteumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis penelitian adalah, angket, ceklist atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan (Arikunto, 2006:160). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument angket dan tes hasil belajar. Hasil belajar yang akan dicapai dalam penelitian ini terdiri dari dua aspek yaitu kognitif dan afektif.

1. Angket Minat Belajar

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk emperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya Arikunto, 1999:140). Angket ini disusun sedemikian rupa sehingga responden bebas untuk mengungkapkan pendapatnya dalam memilih jawaban, sehingga data akan terkmpul sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Angket disusun dengan langkah-langkah yang disarankan Sudjana (Badri 2013:31).

- Pembuatan kisi-kisi berdasarkan variabel yang akan diteliti.
- Menyusun pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi yang akan sesuai dibuat serta melakukan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing.
- Menggunakan kata-kata yang mudah diteliti oleh semua responden.
- Pertanyaan dikemukakan dengan urutan yang baik sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah ditentukan.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terstruktur dengan bentuk jawaban tertutup yaitu angket dimana setiap pertanyaannya sudah tersedia alternative jawabannya. Instrument dibuat dalam bentuk *ceklist* atau memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Item-item dalam angket yang digunakan adalah item-item yang telah divalidasi dan telah digunakan pada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan minat belajar.

Adapun indikator minat belajar Bahasa Indonesia yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu: rasa suka, ketertarikan, memusatkan perhatian, keaktifan siswa dan rasa percaya diri siswa. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable. Oleh karena itu angket harus diuji kevaliditasannya dan kerealibilitasnya terlebih dahulu sebelum digunakan.

Kategori penskoran untuk alternatif angket minat belajar Bahasa Indonesia siswa diadopsi dari skala Likert yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Alteratif Angket Minat Belajar

Instrumen	Sangat sering	Sering	Jarang	Tidak pernah
Posistif	4	3	2	1
Negative	1	2	3	4

2. Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan pada materi yang sudah dipelajari. Untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa maka akan diberikan tes tertulis berupa tes uraian yang akan dibuat oleh penulis sesuai dengan materi yang telah dipelajari dan dikoordinasikan dengan guru Bahasa Indonesia di sekolah. Sebelum mengadakan tes terlebih dahulu *ditryoutkan* untuk diuji validitas reliabilitasnya. Jika instrument tersebut dikatakan valid dan reliabel kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan sebagai objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang dibahas dalam penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Angket

Untuk mengumpulkan data tentang minat belajar siswa maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket.

2. Tes

Hasil belajar matematika siswa diteliti menggunakan tes yang diujikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan.

E. Teknik Analisi Data

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui instrument yang digunakan valid atau tidak maka akan diuji validitasnya dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* statistic 20 dengan korelasi *product - moment*.

2. Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrument digunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* statistic 20 dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*.

Data yang telah terkumpul dari penelitian ini semuanya diolah dengan menggunakan teknik statistic. Teknik statistic yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dan teknik statistik inferensial.

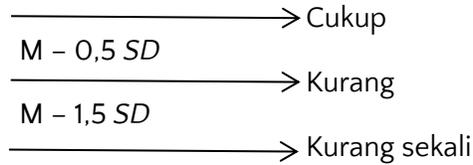
a. Analisis deskriptif yang digunakan adalah tabel frekuensi, persentase, rata-rata, maksimum, minimum, simpangan baku, dan rentang. Dalam penelitian ini, nilai dari setiap rentangan skor diperoleh dari:

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah perolehan}}{\text{jumlah maksimal}} \times 100$$

Skor yang diperoleh kemudian dikonversikan ke dalam pengkategorian menurut Arikunto (2010:245) untuk mengetahui tinggi rendahnya setiap variabel.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya setiap variabel dalam penelitian ini maka digunakan pengkategorian menurut Sujiono (2005:453) sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \xrightarrow{\hspace{1.5cm}} \text{Baik sekali} \\ M + 1,5 SD \\ \xrightarrow{\hspace{1.5cm}} \text{Baik} \\ M + 0,5 SD \end{array}$$



Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

- \bar{X} = rata-rata
- $\sum X$ = jumlah perolehan skor semua siswa
- n = banyaknya siswa

Untuk menghitung simpangan baku dan variansi digunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

- s = simpangan baku
- $\sum X$ = jumlah perolehan skor semua siswa
- n = banyaknya siswa
- \bar{X} = nilai rerata distribusi data

b. Analisis Inferensial

Teknik inferensial yang digunakan adalah uji hipotesis penelitian, namun terlebih dahulu digunakan uji syarat yaitu Uji Normalitas analisis regresi linear ganda.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan terdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov Z dengan pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikan:

- a) Apabila nilai signifikan $< \alpha(0,05)$ maka data tersebut terdistribusi tidak normal
- b) Apabila nilai signifikan $> \alpha(0,05)$ maka data tersebut terdistribusi normal.

2) Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis. Berdasarkan variabel dalam penelitian maka model regresi yang digunakan regresi linear sederhana (Siregar, 2003) dimana

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

Fungsi tafsirannya adalah:

$$Y = b_0 + b_1 X$$

$$b_0 = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

$$b_1 = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

dengan:

- X = minat belajar
- Y = hasil belajar Bahasa Indonesia
- b_0 = konstanta
- b_1 = koefisien regresi belajar

Untuk menguji model regresi yang digunakan cocok atau tidak, maka digunakan rumus seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Anavar Regresi

Sumber Variasi	DK	JK	RK	F hitung
Regresi X	K	JK Reg	RK Reg	$RK Reg$
Kesalahan	$n-k-1$	JKK	RKK	RKK
Total	$n-1$	JKY		

Keterangan:

- n = banyaknya data
- dk = derajat kebebasan
- JK = jumlah kuadrat
- JK Reg = jumlah kuadrat regresi
- JKK = jumlah kuadrat kesalahan
- JKY = jumlah kuadrat Y
- RK = rata-rata kuadrat
- RK Reg = rata-rata kuadrat regresi
- RKK = rata-rata kuadrat kesalahan

(Feberos Ampangallo,2016,hal 32)

3) Pengujian Hipotesis

Startistik inferensian digunakan untuk mengambil kesimpulan atau menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik statistic inferensial yang digunakan untuk menguji pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan adalah dengan menggunakan regresi linear sederhana dan anavar regresi dengan $dk = n-k-1$ pada taraf kesalahan 5%. Jika model signifikansi maka dilanjutkan dengan uji t dengan rumus:

$$t_i \frac{b_i}{Sb_i}$$

dengan:

- t_i = nilai t hitung
- b_i = koefisien regresi dari b ke i
- Sb_i = simpangan baku koefisien regresi b_i

Hipotesis:

H_0 = Tidak ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan

H_1 = Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan

Kriteria pengujian hipotesis adalah jika $Sig < \alpha$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan, sedangkan jika $Sig > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan.

PEMBAHASAN

Pengambilan data tentang minat belajar matematika yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Angke minat yang digunakan adalah angket yang telah di uji validitasnya karena instrument yang digunakan adalah instrument yang sudah valid dan telah digunakan oleh peneliti sebelumnya sehingga item-item pernyataan yang sudah valid ,dapat digunakan dalam pengumpulan data dan instrument hasil belajar yang sudah valid dan reliabel dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data. Data hasil penelitian yang diperoleh dari siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan adalah minat belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia.

A. Minat Belajar

Minat merupakan aspek psikologi seseorang yang dapat membangun perasaan ingin tahu, perhatian, dan kenikmatan terhadap suatu objek yang diminati tanpa ada yang menyuruh. Dengan adanya minat akan memperkuat adanya bahan pelajaran dalam ingatan siswa dan dapat memperkecil kebosanan belajar dalam diri siswa. Minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu diantaranya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini data tentang minat belajar menggunakan angket yang terdiri dari 25 item. Dari 25 item tersebut terdapat 8 item pernyataan negatif dan 17 pernyataan positif dan terdiri dari 4 jenis pilihan, pilihan dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Setelah angket ini dibagikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan kemudian hasilnya diolah dengan menggunakan SPSS.21. Dari hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan dengan jumlah 71 siswa menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan memiliki rata-rata 72,48 dengan standar deviasi 5,29, median sebesar 73,00 dan variansi 27,99. Distribusi skor responden mempunyai nilai minimum 62 dan nilai maksimum 85 dengan rentang nilai 23. Dari 25 item soal minat belajar matematika yang selalu diberi nilai 4 yaitu item nomor 3 dan 5 dengan demikian item nomor 3 dan 5 adalah nilai ekstrim tinggi sedangkan pada nomor 13 sebagian besar siswa memilih tidak pernah dan jarang yang diberi nilai 1 dan 2, dengan demikian item nomor 15 adalah nilai ekstrim rendah. Dari data hasil penelitian yang diperoleh, dapat dilihat bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan selalu mengikuti jadwal pelajaran Bahasa Indonesia dan tidak pernah bolos, namun siswa kurang menyukai apabila diberikan latihan soal Bahasa Indonesia untuk dikerjakan.

Hasil perhitungan frekuensi deskriptif dapat diketahui 7 siswa (9,9 %) dikategorikan memiliki minat belajar baik sekali pada interval ≥ 80 , 20 siswa (28,2%) dikategorikan memiliki minat belajar baik pada interval 75-79, 25 siswa (35,2%) dikategorikan memiliki minat belajar cukup pada interval 69-74, 16 siswa (22,5%) dikategorikan memiliki minat belajar yang kurang pada interval 64-68, dan 3 siswa(4,2%) dikategorikan memiliki minat belajar yang kurang sekali pada interval ≤ 63 . Ditinjau dari nilai rata-rata frekuensi deskriptif yang telah diperoleh oleh siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan memiliki minat belajar yang cukup, yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia itu sendiri. Dengan adanya minat yang baik dan tinggi pada diri siswa maka akan ada nilai yang baik pula yang didapatkan. Oleh sebab itu peneliti berharap semoga minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan dapat ditingkatkan dan pada penelitian berikutnya minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan masuk dalam kategori baik bahkan baik sekali.

B. Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Hasil belajar Bahasa Indonesia adalah tingkat keberhasilan dalam menguasai bidang studi matematika setelah memperoleh pengalaman atau proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Dalam penelitian ini, data tentang hasil belajar menggunakan tes hasil belajar berupa tes uraian yang terdiri dari 6 item yang dikerjakan selama 2×40 menit skor penilaian terendah adalah 3 dan yang tertinggi 16. Setelah tes hasil belajar ini diberikan kepada siswa kemudian hasilnya diolah dengan menggunakan SPSS.21 kemudian dikategorikan ke dalam pengkategorian hasil belajar. Dari hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan dengan jumlah 71 siswa menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan memiliki nilai rata-rata 65,45 dengan standar deviasi 7,799, median sebesar 64,00 dan variansi sebesar 60,824. Distribusi skor responden mempunyai nilai minimum 40 dan nilai maksimum 90 dengan rentang nilai 40. Dari 6 item soal tes hasil belajar Bahasa Indonesia, pada nomor 2 sebagian siswa menjawab dengan benar sehingga dapat diketahui bahwa siswa telah mengetahui sifat-sifat persegi ditinjau dari sisi, sudut dan diagonalnya, sedangkan pada item nomor 5 masih banyak siswa yang belum menjawab dengan benar karena siswa hanya sekedar mengetahui rumus tanpa memahami rumus tersebut dengan baik. Hasil perhitungan deskriptif frekuensi dapat diketahui 31 siswa (43,7%) dikategorikan memiliki hasil belajar tinggi pada interval 65-84, 35 siswa (49,7%) dikategorikan memiliki hasil belajar yang sedang pada interval 55-84, 5 siswa (7,0%) dikategorikan memiliki hasil belajar kurang pada interval 35-54, dan tidak ada siswa yang memiliki kategori tinggi sekali serta kurang sekali pada pengkategorian yang ada. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan dikategorikan cukup. Nilai yang diperoleh siswa sebagian besar mendapatkan nilai cukup dan kurang di duga karena siswa tersebut memiliki minat yang kurang terhadap pelajaran Bahasa Indonesia, adanya gangguan saat mengerjakan soal dan tidak mempersiapkan diri dengan baik.

C. Hubungan Minat Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan statistic inferensial SPSS.21 uji normalita diperoleh bahwa kedua variabel yang diteliti yaitu minat belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia ternyata semuanya normal. Sedangkan uji korelasi hubungan antar minat belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia dikategorikan ke dalam interval korelasi kategori yang tergolong sedang dimana nilai koefisien (r) ialah 0,56 hal ini menunjukkan hubungan antara minat belajar dan hasil belajar dalam penelitian ini ada pada kategori sedang. Koefisien determinasi antara minat belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 0,321(3,21%) hal ini menunjukkan bahwa minat memiliki pengaruh kontribusi sebesar 3,21% dan 96,73% lainnya dipengaruhi oleh factor-faktor lain di luar minat belajar. Analisis data yang diperoleh menghasilkan model regresi linear sederhana diterima. Bentuk regresi linearnya $Y = 4,95 + 0,83X$ dengan variabel X menyatakan minat belajar dan variabel Y menyatakan hasil belajar Bahasa Indonesia. Dari model ini dapat diketahui bahwa $b_0 = 4,95$ $b_1 = 0,83$. Nilai konstanta yang positif menunjukkan bahwa apabila minat siswa di tiadakan maka pada setiap siswa sudah ada kecenderungan tidak berhasil dalam tes hasil belajar. Persamaan $Y = 4,95 + 0,83X$ yang berarti jika minat belajar Bahasa Indonesia naik satu satuan maka hasil belajar akan bertambah sebesar 0,83 satuan. Jadi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa searah dengan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengolah data dengan menggunakan SPSS 21 diperoleh nilai probabilitas (sig) = 0,000 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai probabilitas (sig) tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena nilai sig . 0,000 < 0,005 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hipotesis yang menyatakan "ada pengaruh minat

belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan dinyatakan diterima. Dari hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa factor yang mungkin membuat minat belajar siswa kurang diantaranya yaitu adanya persepsi bahwa pelajaran Bahasa Indonesia itu adalah mata pelajaran yang sangat susah, gangguan dari luar, tidak ada kesadaran bahwa pentingnya belajar matematika, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan cara penyajian materi yang kurang menarik perhatian siswa. Siswa yang benar-benar menaruh minat terhadap Bahasa Indonesia berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang Bahasa Indonesia. Kemudian karena minat itulah sehingga siswa tadi belajar lebih giat dan akhirnya mencapai hasil yang diinginkan atau memuaskan.

Untuk membangkitkan minat belajar siswa siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan banyak cara yang bisa dilakukan guru antara lain, membuat materi yang akan dipelajari semenarik mungkin dan tidak membosankan baik dari bentuk buku materi, desain pembelajaran yang membebaskan siswa untuk mengeksplor apa yang dipelajari, melibatkan seluruh domain belajar siswa (kognitif, afektif, psikomotorik) sehingga siswa menjadi aktif maupun performansi guru yang menarik saat mengajar. Selanjutnya metode dan gaya mengajar guru memberi pengaruh terhadap minat siswa dalam belajar Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, hendaknya guru bertugas dalam mengembangkan minat belajar siswa, dimana guru harus mampu menguasai keterampilan mengajar yang dapat membuat siswa tertarik dan senang pada suatu pelajaran, dan mampu menggunakan variasi gaya belajar sehingga siswa berminat belajar dan prestasi belajar meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan SPSS.21 yaitu teknik statistic deskriptif dan statistik inferensial, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan termasuk kategori cukup atau sedang dengan skor rata-rata 72,48
2. Hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan termasuk kategori cukup atau sedang, dengan skor rata-rata 65,45
3. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS.21 diperoleh nilai probabilitas(sig)= 0,000 dan nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. nilai probabilitas (sig) tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika nilai probabilitas (sig) $< \alpha$, maka H_0 ditolak. Ternyata $0,000 < 0,005$ dengan demikian H_1 diterima, sehingga kesimpulannya adalah “ ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan”.

Minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan saat ini masih berada pada kategori cukup atau sedang, dari hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa factor yang mungkin membuat minat belajar siswa berkurang, diantaranya yaitu adanya persepsi bahwa matematika adalah pelajaran yang susah, gangguan dari luar, tidak ada kesadaran tentang pentingnya belajar Bahasa Indonesia, sarana dan prasarana yang kurang memadai dan cara penyajian materi yang tidak menarik perhatian siswa.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditemukan di atas, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan diharapkan guru dapat memotivasi siswa agar minat belajar siswa dapat meningkat, karena dengan demikian hasil belajar juga akan meningkat.
2. Disarankan kepada peneliti lain agar dapat mengadakan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh kajian yang lebih baik sehingga diperoleh manfaat penelitian yang lebih memuaskan.

REFERENSI

- Ampanggallo, F 2016. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sopai*, Skripsi: UKI TORAJA.
- Arikunto. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dimiyanti & Mudjiono 2009. *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta : Rineka Cipta
- Doni, E, Sirait. 2016. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, (Online), (<https://media.neliti.com>, diakses 29 Oktober 2019).
- Eka, Y 2010. *Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Tira Rantetayo*, Skripsi: UKI TORAJA.
- Khairani, M 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Sardiman. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Syah, m 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Usman & Akbar. 2011. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara